



Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021

Suci Wulandari¹, Agus Sutardjo², Dica Lady Silvera³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: suciwulan914@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Suci Wulandari

Abstract: *This study aims to analyze and determine the effect of corporate governance and corporate social responsibility disclosure on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. Data collection techniques used are websites and documentation. The type of data is quantitative data with secondary data sources. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019–2021 with a total of 47 companies by purposive sampling, so the number of samples is 11 companies x 3 years = 33 financial reports. The data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing T-test and F-test. The results of this study indicate that: 1. The proportion of independent commissioners (KIND) partially has a significant positive effect on company tax avoidance (TAX) mines listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2. Partial institutional ownership (KI) has no significant effect on the tax avoidance (TAX) of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 3. Managerial ownership (KM) partially has a significant negative effect on the tax avoidance (TAX) of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 4. The audit committee (KA) partially has a significant positive effect on the tax avoidance (TAX) of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 5. Corporate social responsibility disclosure (CSR) partially has a significant positive effect on the tax avoidance (TAX) of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 6. The proportion of Independent Commissioners (KIND), Institutional Ownership (KI), Managerial Ownership (KM), Audit Committee (KA), and Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) simultaneously have a significant positive effect on tax avoidance (TAX) of registered mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

Keywords: *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Tax Avoidance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah website dan dokumentasi. Jenis data adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021 sebanyak 47 perusahaan dengan pengambilan sampel secara purposive sampling maka jumlah sampel berjumlah 11 perusahaan x 3 tahun = 33 laporan keuangan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Proporsi komisaris independen (KIND) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2. Kepemilikan institusional (KI) secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3. Kepemilikan manajerial (KM) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4. Komite audit (KA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 5. *Corporate social responsibility disclosure* (CSR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 6. Proporsi Komisaris Independen (KIND), Kepemilikan Institusional (KI), Kepemilikan manajerial (KM), Komite Audit (KA), dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (TAX) perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, Tax Avoidance.

PENDAHULUAN

Sektor perpajakan merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi bagi negara Indonesia, yang digunakan untuk keperluan pembelanjaan nasional. Diperlukan kesadaran wajib pajak, untuk patuh membayarkan pajak sesuai kewajibannya, agar pajak yang diterima selaras dengan target yang ditetapkan pemerintah. Akan tetapi, wajib pajak tidak selalu patuh dalam membayar pajak. Hambatan utama dalam penerimaan pajak adalah penggelapan pajak (*tax avasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal, aman dan diperuntukkan bagi wajib pajak yang dilakukan dengan cara yang tidak melanggar serta tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan celah dan kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perpajakan (Pohan, 2016). Dengan menerapkan *corporate governance* yang baik akan sangat diperlukan untuk mengurangi adanya tindakan praktik penghindaran pajak. Pada penelitian ini proksi *corporate governance* yang digunakan adalah proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit.

Faktor *corporate social responsibility disclosure* dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* oleh korporasi. *corporate social responsibility disclosure* merupakan proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap kelompok yang berkepentingan terhadap perusahaan secara keseluruhan

(Robiansyah & Suranta, 2017). Perusahaan yang sudah *go public* perlu memperhatikan dampak sosial dan lingkungan

Telah banyak peneliti yang meneliti tentang pengaruh dari *corporate governance* dan *corporate social responsibility*, diantaranya (Nurlaela & Faozyi, 2021) membuktikan ada pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian (Jefri & Wijaya kusuma, 2020) menghasilkan tidak ada pengaruh proporsi komisaris independen dengan *tax avoidance*. Penelitian (Delvianti & Lady Silvera, 2021) membuktikan terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, peneliti (Mursalim & Su'un, 2018) menghasilkan tidak ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Penelitian (Azizah Ismail & Sofiyanti, 2021) membuktikan ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, peneliti (Delvianti & Lady Silvera, 2021) menghasilkan tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*. Penelitian (Azizah Ismail & Sofiyanti, 2021) membuktikan ada pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, peneliti (Oliviana & Muid, 2019) menghasilkan tidak ada pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*. Penelitian (Nurlaela & Faozyi, 2021) membuktikan adanya pengaruh dari *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*, tetapi diperoleh hasil yang beda oleh peneliti dari (Delvianti & Lady Silvera, 2021) tidak ada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Tambang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021”.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian dan mengakses website terkait dengan penelitian dan untuk mengakses data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari setiap masing-masing variabel digunakan dengan teknik analisa regresi linear berganda. Untuk melakukan estimasi model regresi linier berganda menggunakan alat analisis yaitu SPSS 21. Bentuk model regresi sebagai berikut:

$$\text{TAX} = \alpha + b_1\text{INDP} + b_2\text{INST} + b_3\text{MAN} + b_4\text{KM} + b_5\text{CSR} + e$$

Dimana:

TAX = *Tax Avoidance*

α = Nilai Konstanta

b_n = Koefisien Parameter

INDP = Proporsi Komisaris Independen

INST = Kepemilikan Institusional

MAN = Kepemilikan Manajerial

KM = Komite Audit

CSR = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

e = *Residual Error*

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*) terhadap variabel terikat (*tax avoidance*).

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable bebas (proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap variabel terikat (*tax avoidance*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengolahan statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 21:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KIND	33	,286	,666	,40100	,100631
KI	33	,156	,900	,61085	,236190
KM	33	,001	,658	,18227	,247505
KA	33	3	4	3,45	,506
CSR	33	,341	,835	,62455	,126001
TAX	33	,014	4,550	,67239	1,120607
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10078380
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,078
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,663. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,663 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan pengujian data lebih lanjut dapat dilakukan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,236	,179		-1,319	,198		
KIND	,700	,159	,554	4,413	,000	,756	1,322
KI	-,125	,097	-,168	-1,290	,208	,706	1,417
KM	-,402	,107	-,562	-3,748	,001	,531	1,885
KA	,103	,049	,294	2,114	,044	,615	1,625
CSRD	,434	,193	,307	2,246	,033	,640	1,563

a. Dependent Variable: TAX

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel lulus uji multikolinieritas karena nilai *tolerance* masing–masing variabel di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* VIF masing–masing variabel dibawah 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,063	,092		-,684	,500
KIND	-,082	,081	-,197	-1,012	,320
KI	-,036	,050	-,148	-,734	,469
KM	-,136	,055	-,573	-2,470	,060
KA	,049	,025	,420	1,948	,062
CSRD	,101	,099	,216	1,020	,317

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel mendapatkan hasil sig diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,823 ^a	,678	,619	,109720	1,172

a. Predictors: (Constant), CSRD, KI, KA, KIND, KM

b. Dependent Variable: TAX

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,172. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,172 berada diantara -2 sampai +2, sehingga tidak terjadi autokolerasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,236	,179		-1,319	,198
KIND	,700	,159	,554	4,413	,000
KI	-,125	,097	-,168	-1,290	,208
KM	-,402	,107	-,562	-3,748	,001
KA	,103	,049	,294	2,114	,044
CSR	,434	,193	,307	2,246	,033

a. Dependent Variable: TAX

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas pada kolom B (beta) didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: $TAX = -0,236 + 0,700KIND - 0,125KI - 0,402KM + 0,103KA + 0,434CSR + e$

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* didapatkan nilai koefisien determinan variabel KIND, KI, KM, KA dan CSR terhadap variabel TAX sebesar 0,619 atau 61,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa KIND, KI, KM, KA dan CSR berpengaruh secara determinan terhadap TAX sebesar 61,9% sementara sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t atau parsial menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 33 - 5 - 1 = 27$ dengan nilai t tabel sebesar 2,052. Dari tabel diatas diperoleh kesimpulan:

1. Nilai t hitung dari variabel proporsi komisaris independen adalah sebesar 4,413 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Nilai t hitung dari variabel kepemilikan institusional adalah sebesar -1,290 yang nilainya lebih kecil dari t tabel sebesar 2,052. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah $0,208 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Nilai t hitung dari variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar -3,748 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Nilai t hitung dari variabel komite audit adalah sebesar 2,114 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah $0,044 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
5. Nilai t hitung dari variabel *corporate social responsibility disclosure* adalah sebesar 2,246 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,052. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah $0,033 < 0,05$. Dapat disimpulkan

bahwa *corporate social responsibility disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,685	5	,137	11,376	,000 ^b
Residual	,325	27	,012		
Total	1,010	32			

a. Dependent Variable: TAX

b. Predictors: (Constant), CSRD, KI, KA, KIND, KM

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 11,376 sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 2,71. Sementara pada nilai signifikan adalah sebesar 0,000, dimana nilai $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

1. Proporsi komisaris independen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidanc* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Komite audit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
5. *Corporate social responsibility disclosure* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
6. Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial , Komite Audit, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

REFERENSI

- Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Agussalim, M. (2017). *Statistik*. Ekasakti Press. Padang.
- Azizah Ismail, F., & Sofiyanti, D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Food and Beverage yang Listed di BEI Pada Tahun 2017–2019. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 254–259.
- Delvianti, & Lady Silvera, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, 3(4), 739–756.
- Effendi, A. M. (2016). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Erly, S. (2016). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Cetakan Ke X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hiro, T. (2015). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta, Kanisius.
- Jefri, U., & Wijaya kusuma, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2015). *Pedoman Umum GCG*. Indonesia, Jakarta.
- M. Bambang Gunawan, R. (2016). *Good Governance, Risk Management, And Compliance*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursalim, & Su'un, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 142–165.
- Nurlaela, L., & Faozyi, A. N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(2), 023–034. <https://doi.org/10.52434/jwe.v20i2.1184>
- Oliviana, A., & Muid, D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3532>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)* (Revisi). Gramedia. Jakarta.
- Pradipta, D. H. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*". Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 114–133. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur: Myria Publisher.